

## **Implementasi Edukasi Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di SD Islam Arraisiyah oleh Mahasiswa UNPAM Melalui Pengabdian kepada Masyarakat**

**Ardhya Fajar Septian<sup>1</sup>, Erico Satrio<sup>2</sup>, Fauzan Hasbi<sup>3</sup>, Muhammad Fauzan Sabana<sup>4</sup>, Muhammad Hadian Wafi<sup>5</sup>, Muhammad Ramadien Rizky<sup>6</sup>, Muhammad Rayindra<sup>7</sup>, Nazdan Rosidin<sup>8</sup>, Veryan Anwar<sup>9</sup>, Sofyan Mufti Prasetyo<sup>10</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
e-mail: <sup>1</sup>[ardhyafajars@gmail.com](mailto:ardhyafajars@gmail.com), <sup>2</sup>[ericosatrio07@gmail.com](mailto:ericosatrio07@gmail.com), <sup>3</sup>[fauzanhasbi2002@gmail.com](mailto:fauzanhasbi2002@gmail.com),  
<sup>4</sup>[mfauzansabana@gmail.com](mailto:mfauzansabana@gmail.com), <sup>5</sup>[muhammadhadian18@gmail.com](mailto:muhammadhadian18@gmail.com), <sup>6</sup>[muhammad.Ramadien@gmail.com](mailto:muhammad.Ramadien@gmail.com),  
<sup>7</sup>[langrayindra20@gmail.com](mailto:langrayindra20@gmail.com), <sup>8</sup>[nzdrosidin28@gmail.com](mailto:nzdrosidin28@gmail.com), <sup>9</sup>[anwarveryan26@gmail.com](mailto:anwarveryan26@gmail.com),  
<sup>10</sup>[dosen01809@unpam.ac.id](mailto:dosen01809@unpam.ac.id)

**Abstrak**– Di era globalisasi yang dipenuhi oleh teknologi, penggunaan internet telah menjadi bagian integral dalam rutinitas sehari-hari. Internet bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga platform penting dalam akses informasi, belajar, dan interaksi sosial. Namun demikian, perlu disadari bahwa keberadaan internet yang tidak terkontrol dapat membawa dampak negatif, terutama bagi kalangan muda. Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa Sekolah Dasar Islam Arraisiyah tentang pentingnya menggunakan internet secara bijak dan aman. Dengan fokus pada literasi digital yang holistik, pendekatan ini bertujuan untuk menghadirkan pemahaman yang komprehensif bagi mereka dalam menghadapi risiko-risiko yang terkait.

**Kata Kunci:** Globalisasi; Teknologi; Pengabdian; Literasi

**Abstract**– In an era characterized by globalization and rapid technological advancement, the widespread integration of the internet has fundamentally reshaped various aspects of daily life. Beyond serving as a communication conduit, the Internet has evolved into an indispensable platform for information acquisition, education, and social engagement. However, the unregulated utilization of this tool may yield adverse effects, particularly among younger demographics. This community engagement initiative is designed to impart a comprehensive understanding to students at the Elementary School of Islam Arraisiyah regarding the paramount importance of practicing discerning and secure internet usage. Emphasizing a holistic approach to digital literacy, this program aims to equip them with the necessary skills to navigate potential risks effectively.

**Keywords:** Globalization; Internet; Digital; Literacy

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi internet telah menjadi pilar fundamental yang mengubah dinamika sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam masyarakat modern. Sejak ditemukannya, internet telah menyajikan revolusi tak terhingga, memungkinkan akses informasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, serta memfasilitasi interaksi antara individu di belahan dunia yang berbeda. Semua aspek kehidupan berubah karena perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat (Nuriadin & Harumike, 2021).

Bersamaan dengan kemajuan ini, internet juga membawa dampak yang perlu diperhatikan, terutama dalam konteks penggunaannya yang belum terkelola dengan baik. Dalam era di mana anak-anak terus terpapar teknologi sejak dini, Memecah masalah, menganalisis, dan memahami informasi adalah beberapa contoh betapa pentingnya literasi untuk kehidupan manusia (Sentoso et al., 2021). Pentingnya literasi digital di kalangan siswa sekolah dasar menjadi pokok utama dalam menanggapi tantangan kompleks yang disajikan oleh internet. Banyak informasi yang belum terfilter, seperti situs pornografi, menjadi lebih mudah diakses, hal ini dapat membahayakan moral remaja (Taopan et al., 2019).

Pendidikan mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman di kalangan siswa sekolah dasar menjadi sebuah kebutuhan yang tak terelakkan dalam rangka menyiapkan generasi masa depan yang tangguh di tengah kemajuan teknologi. Internet yang sehat dan aman berarti menggunakannya dengan etika agar terhindar dari konten negatif dan kejahatan siber (Wilantika et al., 2019). Mereka

bertanggung jawab atas masa depan negara. Untuk meningkatkan kesadaran akan dunia internet dan kemampuan untuk memilah konten yang diakses, penting untuk memahami pentingnya menggunakan internet dengan aman dan sehat (Kurniawan et al., 2021).

Dalam konteks ini, pendahuluan ini merangkum kerangka luas yang mencakup peran integral internet dalam transformasi masyarakat modern. Nilai-nilai tradisional dipengaruhi oleh modernisasi, jadi strategi adaptasi diperlukan agar masyarakat dapat mengadaptasi perubahan tanpa kehilangan kendali moral dan spiritual (Yudha Triguna & Mayuni, 2022). Hal ini meliputi segala aspek, mulai dari interaksi sosial, pola belajar, hingga dinamika ekonomi yang diubah oleh kehadiran internet. Kesadaran akan kompleksitas dan dampak internet yang luas perlu disampaikan secara menyeluruh kepada siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter mereka yang dilandasi oleh pengetahuan dan pemahaman akan dunia digital. Dengan demikian, diperlukan perhatian khusus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan bahasa yang bijak saat menggunakan media sosial di era digitalisasi (Fadhli et al., 2020).

Kecerdasan digital, oleh karena itu, menjadi landasan utama dalam pendekatan untuk memberikan pemahaman yang holistik kepada siswa mengenai internet. Konsep kompetensi digital telah berkembang menjadi ide utama ketika berbicara tentang jenis pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk berpartisipasi dalam masyarakat pengetahuan (Hidayat & Khotimah, 2019). Dengan memahami kedalaman dan cakupan internet, siswa dapat menjelajahi dunia maya dengan bijak, mengelola informasi dengan baik, serta membangun perilaku yang bertanggung jawab saat berinteraksi di ruang digital. Oleh karena itu, urgensi peningkatan literasi digital di kalangan siswa sekolah dasar tidak hanya tentang memahami bagaimana teknologi berfungsi, tetapi juga tentang memahami implikasi etis dan sosial dari penggunaannya sama pentingnya dengan menulis, membaca, berhitung, dan bidang lain (Ningsih et al., 2021).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman di Sekolah Dasar Islam Arraisyah dirancang secara cermat dan terstruktur untuk memastikan efektivitas penyampaian materi kepada siswa.



**Gambar 1.** Lokasi Pengabdian Yayasan Pesantren Arraisyah

Pelaksanaan program mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman di Sekolah Dasar Islam Arraisyah dirancang secara cermat dan terstruktur untuk memastikan efektivitas penyampaian materi kepada siswa. Acara dimulai pada pukul 7:30 dengan sesi pembukaan yang mencakup sambutan dari pihak Universitas Pamulang (UNPAM) sebagai penyelenggara acara. Sesi ini bertujuan untuk memperkenalkan tujuan serta manfaat dari program ini kepada siswa, guru, dan pihak sekolah secara keseluruhan. Di samping itu, sesi pembukaan juga menjadi momen penyemangat untuk membangun antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

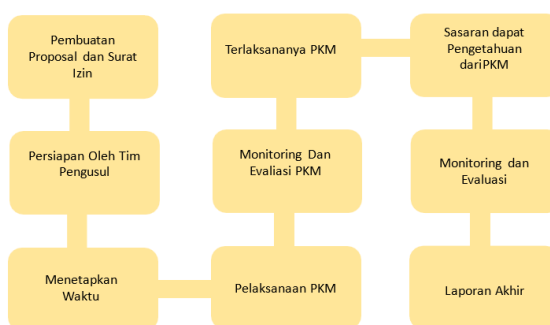
Setelah sesi pembukaan, dilanjutkan dengan materi utama yang disampaikan pada pukul 10:00. Materi yang disajikan difokuskan pada edukasi mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman. Dalam kurun waktu dua jam, materi tersebut dikemas secara interaktif, menggabungkan presentasi visual, diskusi kelompok, dan simulasi situasi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa. Dalam proses penyampaian materi, mahasiswa Universitas Pamulang berperan sebagai fasilitator yang memandu serta memberikan ilustrasi yang relevan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang disampaikan.

Acara pendidikan ini diakhiri pada pukul 12:00 dengan rangkaian kegiatan penutup yang mencakup sesi tanya jawab serta penyampaian pesan-pesan penting terkait materi yang telah disampaikan. Sesi ini juga menjadi momentum refleksi bagi siswa untuk berbagi pengalaman, pertanyaan, dan pemikiran terkait materi yang telah dipelajari. Penutupan acara ini ditandai dengan pesan-pesan kesimpulan yang memberikan gambaran ringkas mengenai pentingnya penggunaan internet yang bijak dan bertanggung jawab.

Waktu	Tahapan Kegiatan
<b>7:30</b>	<b>Sesi Pembukaan</b>
	Sambutan dari Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing
	Pengenalan Program Kepada Pihak Sekolah dan Penyerahan Plakat
<b>10:00</b>	<b>Sesi Materi Utama</b>
	Pengenalan Diri dan Pembagian Konsumsi
	Presentasi interaktif tentang penggunaan internet yang sehat dan aman
<b>12:00</b>	<b>Sesi Penutupan</b>
	Tanya Jawab dan Refleksi Siswa
	Penyerahan Hadiah dan Kesimpulan
	Pesan-pesan Kesimpulan dan Penutupan

**Tabel 1.** Tahapan Kegiatan

Melalui strategi ini, metode pelaksanaan dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan memperkaya, memastikan pemahaman yang baik, serta mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 2.** Tahapan Pelaksanaan PKM

Dalam pengembangan kegiatan PKM, langkah-langkahnya melibatkan pembuatan proposal dan surat, persiapan perlengkapan, penjadwalan dengan pesantren, pelaksanaan setelah izin sekolah diperoleh, monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan akhir. Proses ini diikuti dengan tahap pemantauan kegiatan dan evaluasi untuk memastikan tujuan tercapai, diakhiri dengan penyusunan

laporan akhir yang menjadi dokumentasi penting serta refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan. Tahap-tahap ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan PKM serta menawarkan manfaat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang berkelanjutan.

### **3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Sebelum menerima materi tentang penggunaan internet yang sehat dan aman, kondisi siswa Sekolah Dasar Islam Arraisyah menunjukkan sejumlah pola perilaku yang mencerminkan minimnya pemahaman tentang penggunaan internet yang bijak. Banyak dari mereka terbiasa menghabiskan waktu yang cukup lama di dunia maya tanpa pemahaman yang memadai tentang risiko dan bahaya yang mungkin terjadi. Beberapa di antara mereka juga tampak kurangnya pemahaman tentang cara mengelola informasi yang ditemukan secara online, terutama dalam memilah konten yang relevan dan kredibel.

Namun, setelah menerima materi pendidikan mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman, terdapat perubahan yang signifikan pada pemahaman dan sikap siswa. Ditemukan bahwa siswa menunjukkan respons yang positif dan antusias terhadap topik yang dibawakan. Mereka terlibat secara aktif dalam diskusi, menunjukkan ketertarikan yang besar, dan mengajukan beragam pertanyaan yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mampu mengaitkan dengan dunia mereka secara langsung, membuat mereka lebih terbuka untuk menerima informasi dan lebih sadar akan potensi bahaya yang terkandung di dalamnya.

Efek dari pendidikan mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman juga terlihat dari perubahan sikap siswa. Mereka mulai mempertimbangkan cara mereka menggunakan internet dengan lebih bijak, lebih berhati-hati dalam menyebarkan informasi, serta lebih kritis dalam memilah konten yang mereka akses. Selain itu, peningkatan pemahaman mereka tentang risiko online membantu mereka dalam menjaga privasi dan keamanan pribadi, serta membentuk sikap yang lebih bertanggung jawab dalam berinteraksi di dunia maya.

Analisa ini menunjukkan bahwa materi ini memainkan peran penting dalam mengubah pandangan siswa terhadap penggunaan internet. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mulai mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan ke dalam kehidupan mereka sehari-hari, menandakan efektivitas dari pendekatan edukatif yang diberikan.



**Gambar 3. Pembukaan**



**Gambar 4. Penyampaian Materi**



**Gambar 5.** Sesi Tanya Jawab



**Gambar 6.** Pemberian Hadiah Kepada Penjawab



**Gambar 7.** Pemberian Plakat serta foto bersama

#### **4. KESIMPULAN**

Pendidikan mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman telah memberikan dampak positif yang tidak hanya mencakup peningkatan pemahaman, tetapi juga membentuk pola pikir yang lebih kritis dan bijak dalam menjelajahi dunia maya. Pemahaman yang mendalam ini diharapkan menjadi dasar bagi mereka untuk menjalani kehidupan digital yang aman dan produktif di masa depan.

#### **REFERENCES**

- Fadhli, M., Sufiyandi, & Wisman. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menggunakan Bahasa yang Bijak di Media Sosial pada Era Digitalisasi. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(1), 25–31.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>



**APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**  
**Volume 1, No. 4, Desember 2023**  
**ISSN 3025-0889 (media online)**  
**Hal 242-247**

- Kurniawan, R., Alhakim, A., Safero, B., Valeria, J., Angelina, S., Internasional Batam, U., Gajah Mada, J., - Sei Ladi, B., & Riau, K. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 15–21.
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 132–139. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.35912>
- Nuriadin, A., & Harumike, Y. D. N. (2021). Sejarah Perkembangan Dan Implikasi Internet Pada Media Massa Dan Kehidupan Masyarakat. *SELASAR KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1), 1–25. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/index>
- Sentoso, A., Wulandari, A., Jacky, Octavia, Kurniawan, S., & Thieng, S. (2021). Pentingnya Literasi Dalam Era Digital Bagi Masa. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 767–776. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6017/1945>
- Taopan, Y. F., Oedjoe, M. R., & Sogen, A. N. (2019). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(1), 61. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i1.1395>
- Wilantika, N., Nurmalasari, M., & Wibisono, S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 189–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3823>
- Yudha Triguna, I. B. G., & Mayuni, A. A. I. (2022). Dari Teks Menuju Konteks: Semiotika Dharmagita dalam Transformasi Masyarakat Modern. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 6(2), 45–53. <https://doi.org/10.37329/jpah.v6i2.1554>